

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperiment*. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada prinsip positivisme, yaitu bahwa realitas dapat diukur secara objektif dan dinyatakan dalam angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan secara deduktif dari teori yang ada. (S.Pettalongi et al., 2025, p.5)

Pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini karena bertujuan untuk memperoleh data yang akurat mengenai pengaruh menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan jenis desain *Pretest-Posttest Control Group Design* melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini diberi Pretest untuk mengukur kondisi awal, kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan (*Treatment*), dan setelah itu dilakukan Posttest untuk melihat perubahan hasil .

Tabel 3. 1 *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
1	O ₁	X	O ₂
2	O ₃	-	O ₄

Sumber (Andriani et al., 2022)

Keterangan

O_1 = Pretest (tes awal) pada kelompok eksperimen

O_2 = Posttest (tes akhir) pada kelompok eksperimen

O_3 = Pretest (tes awal) pada kelompok kontrol

O_4 = Posttest (tes akhir) pada kelompok kontrol tanpa perlakuan

X = Perlakuan atau treatment model TTW pada mata pelajaran bahasa indonesia

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Mutiara Kota Pariaman yang terletak di Jl. Kereta api, kec.Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat. Adapaun alasan memilih Lokasi penelitian di sini karena terdapat permasalahan yang akan diteliti, juga Lokasi ini belum ada dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II TP 2025/2026 yaitu pada tanggal 13 – 20 April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan entitas yang memiliki atribut tertentu dan menjadi perhatian peneliti. Populasi tidak selalu berupa manusia, tetapi

bisa juga berupa dokumen, institusi, atau fenomena.(S.Pettalongi et al., 2025, p.22) Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV di SDIT Mutiara Kota Pariaman yang berjumlah 109 murid. Populasi tersebut disajikan dalam tabel berikut

Tabel 3. 2 Jumlah Murid Kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV.A	26
2	IV.B	27
3	IV.C	28
4	IV.D	28
	Jumlah	109

Sumber : Wali Kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman

2. Sampel

Pengambilan sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode pemilihan dalam penelitian kuantitatif yang sangat bergantung pada keahlian seorang peneliti dalam menentukan anggota populasi mana yang paling relevan dan bermanfaat bagi tujuan penelitian. (Kusumastuti et al., 2024, p.71) Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih 2 kelas dari populasi kelas IV. Adapun langkah yang dilakukan untuk menentukan sampel adalah:

a. Menentukan Populasi

Populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh murid kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman.

b. Menentukan kriteria sampel

Kriteria pemilihan sampel ini adalah kelas yang memiliki rata-rata yang hampir sama dan jumlah siswa yang seimbang.

c. Mengumpulkan data awal

Data awal yang digunakan adalah sumatif akhir bab 1 seluruh kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman.

d. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas dengan *shapiro-wilk* pada model regresi, digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian (*residual*) pada model regresi berdistribusi normal atau tidak, sehingga data penelitian yang diuji normalitasnya adalah variabel pada nilai residualnya.(Prastowo, 2021.P.115)

Berikut prosedur pengujian normalitas pada data awal murid:

- 1) Buka aplikasi SPSS, kemudian masukkan data penelitian pada Data View. Pastikan variabel sudah diberi nama pada *Variable View* (misalnya: nilai dan kelas).
- 2) Masuk ke menu uji normalitas, Klik menu *Analyze* → *Descriptive Statistics* → *Explore*.
- 3) Memasukkan variabel, Pindahkan variabel nilai ke kotak *Dependent List*. Pindahkan variabel kelas (misalnya eksperimen dan kontrol) ke kotak *Factor List*.
- 4) Mengatur pilihan uji, Klik tombol *Plots*, kemudian Centang *Normality plots with tests* Setelah itu klik *Continue*.
- 5) Klik tombol OK, maka output hasil uji normalitas akan muncul.
- 6) Membaca hasil uji normalitas, Perhatikan nilai *Sig. (Significance)* pada uji *Shapiro-Wilk*: Jika $\text{Sig.} > 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal dan $\text{Sig.} < 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	IV.A	.183	25	.030	.954	25	.309
	IV.B	.178	25	.041	.934	25	.107
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel 3.3, seluruh populasi memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada uji *Shapiro-Wilk*. Oleh karena itu, populasi berdistribusi normal.

e. Uji Homogenitas Variansi Populasi

Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekelompok data yang diteliti dalam proses analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.(Putro et al., 2023.p.85) berikut langkah-langkah menguji homogenitas variansi sebagai berikut:

- 1) Input data pada *Data View*. Pastikan variabel sudah diberi nama pada *Variable View* (nilai dan kelas).
- 2) Klik tombol *Analyze>Compare Mean>One Way Anova*
- 3) Selanjutnya masukkan Data ke dalam kotak *Dependent List* dan masukkan ke dalam kotak *factor*.
- 4) Kemudian klik pada menu *Option* dan beri Tanda Centhang (✓) pada pilihan *Homogeneity Of Variance Test* dan kemudian klik *Continue*
- 5) Klik OK dan lihat hasilnya, seperti gambar berikut:

Tabel 3.4 Hasil Homogenitas Sampel
Test Of Homogeneity Of Variances

		<i>Levene statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>sig</i>
Nilai	Based on mean	0.383	1	48	0.539
	Based on median	0.391	1	48	0.535
	Based on median and with adjusted df	0.391	1	47.932	0.535
	Based on trimmed mean	0.407	1	48	0.526

Berdasarkan tabel 3.4, dapat dilihat bahwa nilai signifikan yaitu $0,539 > 0,05$. Artinya bahwa populasi nilai siswa tersebut memiliki variansi yang homogen.

f. Melakukan uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata juga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik ANOVA satu arah melalui bantuan SPSS. Populasi dinyatakan memiliki rata-rata yang sama apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi

ANOVA					
Nilai	<i>Sum of squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean square</i>	<i>f</i>	<i>Sig</i>
<i>Between groups</i>	.180	1	.180	.002	.967
<i>Within groups</i>	5116.400	48	106.592		
Total	5116.580	49			

g. Menentukan sampel penelitian

Dari keempat kelas, peneliti menetapkan kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.B sebagai kelas kontrol. Penetapan tersebut didasarkan pada kriteria tertentu. Populasi penelitian berdistribusi normal, memiliki variansi yang homogen, dan menunjukkan kesamaan rata-rata. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Peneliti mempertimbangkan kesamaan jumlah murid dan rata-rata yang relatif setara antara kedua kelas tersebut.

Tabel 3.6 Sampel Kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman

No	Kelas	Kelompok sampel	Jumlah murid
1	IV.A	Eksperimen	25 murid
2	IV.B	Kontrol	25 murid
	Total		50 murid

D. Variabel penelitian dan Data

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Ary dalam Adijaya (2017), variabel bebas merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan memberikan pengaruh terhadap hasil yang ingin dicapai. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah perlakuan dalam eksperimen yang diterapkan pada kelompok tertentu dengan harapan dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini

variabel bebas adalah penggunaan media *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran.(Adijaya, 2017, p.72)

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah aspek yang dipengaruhi atau yang diteliti hubungan serta perubahannya akibat perlakuan yang diberikan. (Simarmata & Karo, 2018, p.67) Dalam konteks penelitian ini variabel terikat adalah keterampilan menulis siswa kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman.

2. Data penelitian

a. Jenis data

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari responden, data ini berupa hasil belajar melalui proses pembelajaran murid dengan model TTW (*Think Talk Write*) di SDIT Mutiara Kota Pariaman.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari responden, data ini berupa asesmen sumatif bab I peserta didik kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariman.

b. Sumber data

Data primer diperoleh dari murid kelas IV yang menjadi sampel penelitian , sedangkan data sekunder diperoleh dari wali kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis untuk kelas eksperimen dan kontrol dengan bentuk soal uraian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan dokumentasi.

1. Tes tertulis

Tes tertulis yang digunakan oleh peneliti berupa soal uraian, yang pelaksanaannya dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi soal tes berdasarkan indikator pembelajaran dan Kompetensi Dasar (KD) pada materi teks prosedur kelas IV.
- b. Menyusun butir soal yang merepresentasikan empat langkah model TTW. Dalam penyusunan tes, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - 1) Mempelajari dan memahami materi yang akan diujikan berdasarkan kisi-kisi tes.
 - 2) Mengonsultasikan rancangan soal kepada guru kelas terkait untuk mengetahui karakteristik murid yang akan mengikuti tes.
 - 3) Mendiskusikan gagasan soal yang telah disusun agar sesuai dengan kisi-kisi.
 - 4) Menyusun kunci jawaban.
 - 5) Melakukan validasi terhadap tes.
- c. Melakukan validasi soal oleh validator bahasa Indonesia dan guru kelas untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitas soal.

- d. Melaksanakan uji coba soal sebelum digunakan pada kelas eksperimen.
Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan di kelas IV.C SDIT Mutiara Kota Pariaman.
- e. Menganalisis hasil uji coba soal untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas soal. Analisis validitas butir soal dilakukan dengan bantuan program SPSS.

1) Validitas Tes

Uji validitas merupakan salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji isi (*content*) dari suatu instrumen. Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. (Hakim et al., 2021.p.265)

Peneliti melaksanakan uji coba di di kelas IV.C SDIT Mutiara Kota Pariaman. Jumlah siswa yang mengikuti uji coba sebanyak 15 orang. *Selanjutnya*, peneliti menganalisis validitas butir soal dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka SPSS, lalu input data pada data view
- 2) Klik menu *Analyze* pada toolbar di bagian atas>*Correlate*>*Bivariate*
- 3) Akan muncul jendela baru, pindahkan semua variabel (semua indikator dan skor total) ke kotak variabel > OK
- 4) Baca hasil output pada tabel *Correlations*, lihat pada baris *Pearson Correlation* sebagai r_{hitung} dan bandingkan dengan r_{tabel} (sebanyak N/ jumlah responden)

Tabel 3.7 Hasil Validitas Item Soal

Indikator	<i>r</i> Hitung	<i>r</i> Tabel	Validitas
I 1	.516	0,514	Valid
I 2	.618	0,514	Valid
I 3	.636	0,514	Valid
I 4	.572	0,514	Valid
I 5	.574	0,514	Valid
I 6	.873	0,514	Valid
I 7	.598	0,514	Valid
I 8	.695	0,514	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, soal (I1–I8) memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar daripada *r* tabel (0,514). Dengan demikian, semua indikator dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian karena telah mampu mengukur aspek yang ingin diteliti secara tepat.

2) Realibilitas Tes

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui tingkat kepercayaan atau konsistensi suatu instrumen. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tes tertulis yang digunakan memiliki konsistensi hasil, sehingga instrumen tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel penelitian. (Hakim et al., 2021.p.264) Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Persiapkan data dan pastikan data validitas sudah selesai
- b) Menu SPSS pilih menu *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.

- c) Input Item: Masukkan semua item ke kotak Items. Jangan memasukkan total skor.
- d) Pengaturan: Pastikan Model yang dipilih adalah Alpha.
- e) Output: Klik *Statistics*, centang *Scale if item deleted*, klik *Continue*, lalu OK

Tabel. 3.8 Hasil Reliabilitas Item Soal

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
i1	27.33	22.952	.316	.736
i2	26.80	21.457	.414	.716
i3	26.73	22.352	.464	.702
i4	26.73	22.067	.394	.719
Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
i5	27.00	22.571	.358	.726
i6	26.07	22.352	.824	.662
i7	26.67	24.952	.366	.721
i8	26.40	23.686	.616	.691

Untuk melihat seberapa kuat reliabilitas item soal secara keseluruhan , peneliti menggunakan tabel kriteria reliabilitas dari guilford.

Tabel 3.9 Kriteria Taksiran Reliabilitas Guilford

No	Kriteria	Klasifikasi
1	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

2	0,60 – 0,79	Tinggi
3	0,40 – 0,59	Cukup
4	0,20 – 0,39	Rendah
5	0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Tabel 3.10 Tampilan Hasil Reliabilitas Soal Tes Menulis

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.736	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk 8 butir pernyataan adalah sebesar 0,736. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

3) Indeks kesukaran

Dalam penelitian ini, indeks kesukaran soal dihitung sebagai bagian dari analisis butir soal setelah pelaksanaan uji coba tes. Melalui proses tersebut, diperoleh klasifikasi soal ke dalam kategori mudah, sedang, dan sulit.

Suatu tes yang akan digunakan secara luas perlu dianalisis terlebih dahulu tingkat kesukarannya, sehingga dapat diketahui butir-butir soal yang tergolong mudah, sedang, maupun sulit. Indeks kesukaran memiliki kriteria sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{NP}{N}$$

Keterangan :

P : Proporsi atau angka indeks kesukaran butir soal

Np : Banyaknya peserta tes yang dapat menjawab benar butir soal

N : Jumlah peserta tes

Tabel 3.11 Indeks Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran (P)	Klasifikasi
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: (Susanto., 2023.p.86)

Tabel 3. 12 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No	Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
1	0.64	Sedang
2	0.75	Mudah
3	0.76	Mudah
4	0.76	Mudah
5	0.71	Mudah
6	0.8	Mudah
7	0.76	Mudah
8	0.82	Mudah

Berdasarkan hasil analisis Tingkat kesukaran terhadap soal yang telah diujicobakan kepada 15 murid, diperoleh bahwa soal nomor 1 termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, soal nomor 2,3,4,5,6,7 dan 8 tergolong dalam kategori mudah.

4) Daya beda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal dalam tes hasil belajar untuk membedakan murid yang memiliki

kemampuan tinggi dengan murid yang memiliki kemampuan rendah.

Tabel 3. 13 Angka Indeks Diskriminasi Soal

No	Indeks Diskriminasi Soal	Klasifikasi
1	0,70 – 1,00	Baik sekali
2	0,40 – 0,69	Baik
3	0,20 – 0,39	Cukup
4	0,00 – 0,19	Kurang
5	Negatif	Tidak baik

Sumber: (Susanto., 2023.p.86)

Tabel 3. 14 Hasil Analisis Daya Beda

No	r hitung	Keterangan
1	0.316	Cukup
2	0.414	Baik
3	0.464	Baik
4	0.394	Cukup
5	0.358	Cukup
6	0.824	Baik sekali
7	0.366	Cukup
8	0.616	Baik

Berdasarkan Tabel 3.14, hasil perhitungan daya pembeda terhadap soal yang diujicobakan menunjukkan bahwa terdapat 1 butir soal dengan klasifikasi baik sekali , yaitu soal nomor 3. Selain itu, terdapat 3 butir soal dengan klasifikasi baik, Kemudian 4 butir soal dengan kategori cukup.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung yang bersifat visual dan tertulis untuk

melengkapi serta memperkuat data dari instrumen utama, yaitu tes. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses dan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks prosedur di kelas IV.

Adapun dokumentasi yang dikumpulkan meliputi modul ajar, lembar kerja murid (LKPD), hasil pretest dan posttest, daftar nilai berdasarkan rubrik penilaian, serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang merekam aktivitas siswa selama proses berlangsung. Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti sebagai bukti pendukung guna memperkuat temuan penelitian.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, yang bertujuan untuk mengukur keterampilan menulis murid sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* (TTW).

Instrumen yang digunakan berupa satu soal tes menulis berbentuk tugas teks prosedur. Soal dirancang agar dapat menggali keterampilan menulis siswa secara menyeluruh, berdasarkan indikator keterampilan menulis yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka.

Proses pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap berikut:

1. Pretest (Hari Pertama)

Pretest diberikan kepada kedua kelas (eksperimen dan kontrol) untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum perlakuan diberikan.

2. Pemberian Perlakuan

Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* (TTW), sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan Model konvensional yang biasa digunakan guru. Treatment ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan yang sama pada kelas eksperimen dan kontrol.

3. Posttest (Hari Terakhir/Sesudah Perlakuan):

Posttest diberikan kembali kepada kedua kelas guna mengukur keterampilan menulis setelah pembelajaran selesai. Hasil tes digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menulis antara kedua kelas serta menilai efektivitas penerapan model pembelajaran TTW.

G. Prosedur penelitian

Tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat izin observasi ke pihak akademik, kemudian surat yang telah diperoleh diajukan ke sekolah.
- b. Mempersiapkan data awal berupa nilai ulangan harian 1 siswa kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian dan pokok bahasan yang akan dikaji
- d. Menentukan populasi penelitian.
- e. Menentukan sampel penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol

- f. Menyiapkan instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran, seperti modul ajar, LKPD, soal tes, dan media pembelajaran.
- g. Melakukan validasi instrumen dan perangkat pembelajaran kepada ahli, yaitu guru kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman.
- h. Menyelesaikan seluruh administrasi penelitian, seperti surat izin dari prodi, fakultas, dinas pendidikan, serta surat balasan dari pihak sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pertemuan pertama memberikan Pretest keterampilan menulis kepada seluruh murid di kedua kelas guna mengetahui kemampuan menulis awal sebelum perlakuan diberikan.
- b. Pertemuan pertama sampai ketiga Pemberian Perlakuan
 - 1) Kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW)
 - 2) Kelas kontrol menerima pembelajaran menggunakan model konvensional
- c. Selama proses ini, pendidik mengajar dengan modul ajar yang telah disusun.
- d. Pertemuan Terakhir: Posttest diberikan kepada kedua kelas untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis setelah pembelajaran selesai.

3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan dan menilai hasil tes keterampilan menulis menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis yang telah divalidasi.

- b. Menganalisis hasil pretest dan posttest dengan teknik statistik untuk melihat pengaruh model TTW terhadap peningkatan keterampilan

H. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest siswa dianalisis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis murid kelas IV SDIT Mutiara Kota Pariaman. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Data (Analisis Deskriptif)

Teknik analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW. Berbasis Literasi, dan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini dilakukan penghitungan mean, standar deviasi, dan varians. (Kt & Putra, 2019.p.287)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. (Prastowo, 2021.p.115) Pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* melalui bantuan SPSS versi 25 dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Homogenitas varian dalam statistik adalah kondisi ketika beberapa kelompok data memiliki tingkat keragaman yang hampir sama. Hal ini disebut *homoscedasticity*, yaitu ketika tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antar kelompok. Artinya, penyebaran data pada masing-masing kelompok relatif setara, sehingga setiap kelompok dapat mewakili populasi dengan peluang yang sama. (Fatih et al., 2026.p.808) Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis Adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. (Mufarrikoh, 2020.p.71)

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Uji N Gain

Uji N Gain adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran atau intervensi tertentu dengan membandingkan perbedaan skor antara sebelum dan sesudah perlakuan . secara sederhana, N Gain menunjukkan seberapa besar peningkatan pemahaman atau hasil

belajar siswa setelah mengikuti suatu program atau perlakuan.(Hajar et al., 2026,p.30-31)

$$\text{Rumus} = (\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}) / (\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest})$$

Interpretasi N Gain:

- a. N Gain > 0.7 (tinggi): peningkatan hasil belajar signifikan
- b. $0.3 < \text{N Gain} < 0.7$ (sedang) : peningkatan hasil belajar cukup signifikan
- c. N Gain < 0.3 (rendah): Peningkatan hasil belajar kurang signifikan.

